

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan *Model Eliciting Activities* siswa kelas VII SMP Negeri 34 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,74 dengan kualifikasi tinggi.
2. Terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional siswa kelas VII SMP Negeri 34 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 0,57 dengan kualifikasi sedang.
3. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kemampuan literasi matematis siswa yang menggunakan *Model Eliciting Activities* dan model pembelajaran Konvensional siswa kelas VII SMP Negeri 34 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.

Jadi, penerapan *Model Eliciting Activities* dan model pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan literasi matematis siswa sama-sama meningkat. Namun, peningkatan di kelas *Model Eliciting Activities* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas Konvensional.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, diharapkan dapat menjadikan *Model Eliciting Activities* sebagai model pembelajaran dalam pembelajaran matematika
2. Untuk guru matematika, diharapkan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Model Eliciting Activities* untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.
3. Untuk para peneliti lain, karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas untuk kemampuan literasi matematis siswa, serta dengan pengolahan waktu yang lebih baik.
4. Untuk para pembaca, semoga bermanfaat untuk menambah bahan referensi.